

Analisis Usaha Budidaya Ayam Broiler di Desa Kalibarumanis Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi

Nuraini

Program Studi Manajemen Agribisnis
Jurusan Manajemen Agribisnis

ABSTRAK

Ayam broiler adalah ras unggulan hasil persilangan dari bangsa-bangsa ayam yang memiliki daya produktifitas tinggi terutama dalam memproduksi daging. Seperti yang sudah diketahui ayam broiler merupakan ternak penghasil daging yang relatif cepat bila dibandingkan dengan ternak ayam lainnya, pada saat ini hanya dengan waktu 5 minggu ayam broiler dapat dipanen.

Usaha ayam broiler dipilih karena siklus produksinya yang pendek membuat perputaran modal usaha lebih cepat dibanding dengan usaha ternak unggas yang lain. Faktor yang menentukan dalam budidaya peternakan ayam broiler ada tiga hal yaitu pembibitan, pakan dan manajemen pemeliharaan.

Untuk mengetahui sejauh mana suatu usaha dapat memberikan manfaat, maka diperlukan suatu analisis usaha agar dapat diketahui apakah usaha tersebut dapat dilanjutkan apa tidak. Analisis yang digunakan yaitu BEP (*Break Event Point*), R/C Ratio (*Revenue Cost Ratio*) dan ROI (*Return on Investment*). Hasil BEP (unit) 4.914 kg dari produksi 5.240 kg dan nilai BEP (harga) Rp 16.260/kg dengan harga jual Rp 17.336/kg, nilai R/C Ratio 1,07 dan ROI 4,3% maka usaha ini menguntungkan dan dapat dilanjutkan

Kata Kunci : Ayam Broiler, Analisis Usaha